



**BBIB
Singosari**

**Catatan Atas laporan Barang Milik Negara
Periode 31 Desember 2024**

▶▶▶ **CaLBMN**

2024

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
UNIT AKUTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPB)
BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
PERIODE S.D SEMESTER II DAN ATAU TAHUN 2024**

I. PENDAHULUAN

1.1. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;

15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

1.2. Entitas Pelaporan

Nama Satuan Kerja : BBIB SINGOSARI

Kode Satuan Kerja : 018.06.0500.411956.000.KD

Alamat Satuan Kerja : Kotak Pos 8 Desa Toyomarto Kec. Singosari Kab. Malang

Singosari, Jawa Timur

1.3. Periode Pelaporan

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

- a) Neraca
- b) Laporan Barang Kuasa Pengguna
- c) Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- (1) Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- (2) Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- (3) Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- (4) Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*Prediction Value*) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*Feedback Value*), memiliki manfaat prediktif (*Predictive Value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

2.1. Penyergagaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

2.2. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan

barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu: (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (*Restricted Assets*), dan lain sebagainya.

2.3. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

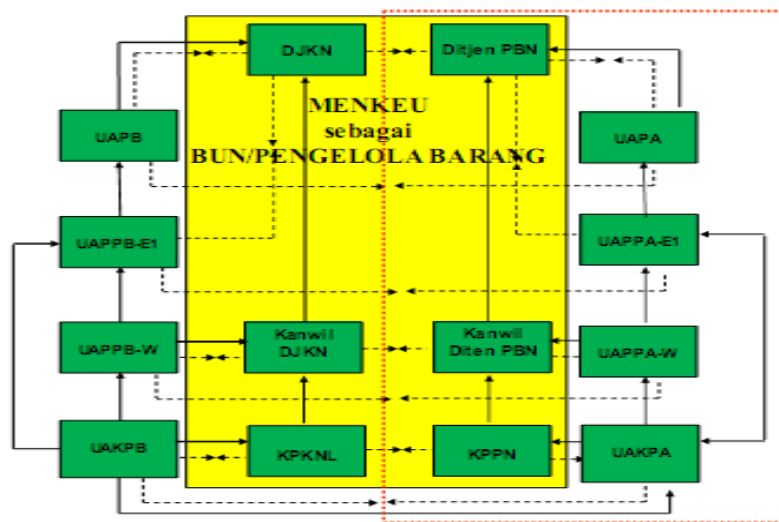
Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*Capitalization Thresholds*), yaitu:

- Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih

- Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

2.4. Alur Penata Usahaan Barang Milik Negara



III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna periode pelaporan Semester II Tahun 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Semester II Tahun 2024 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Semester II Tahun 2024. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER II TAHUN 2024

4.1. Periode s.d. Desember Tahun 2024

Uraian Neraca	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
	Rp.	Rp.	Rp.
Aset Lancar	27.573.984.108	0	27.573.984.108
Persediaan	27.573.984.108	0	27.573.984.108
Aset Tetap	133.362.187.023	18.259.561.536	151.621.748.559
Tanah	83.479.883.000	0	83.479.883.000
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	48.042.608.363	108.211.800	48.150.820.163
Akumulasi Penyusutan	-39.364.705.733	-96.868.740	-39.461.574.473
Gedung dan Bangunan	44.642.960.622	32.396.000	44.675.356.622
Akumulasi Penyusutan	-7.038.774.953	-2.288.800	-7.041.063.753
Jalan dan Jembatan	3.923.217.010	0	3.923.217.010
Akumulasi Penyusutan	-2.525.738.246	0	-2.525.738.246
Irigasi	2.470.452.700	0	2.470.452.700
Akumulasi Penyusutan	-427.795.510	0	-427.795.510
Jaringan	214.025.860	0	214.025.860
Akumulasi Penyusutan	-71.615.465	0	-71.615.465
Aset Lainnya	0	16.945.075.028	16.945.075.028
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	4.201.802.680	1.289.733.048	5.491.535.728
Akumulasi Penyusutan	-4.184.133.305	-16.696.800	-4.200.830.105
TOTAL	160.936.171.131	18.259.561.536	179.195.732.667

4.2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara

4.2.1. Tanah

Saldo Tanah pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 83.479.883.000 (Delapan Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp83.479.883.000 (Delapan Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***) , dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***) .

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	83.479.883.000
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	83.479.883.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah.
Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	674.994	83.479.883.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

A. 201 (Tanah Non Persil)

Saldo Tanah Non Persil pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp83.479.883.000 (Delapan Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp83.479.883.000 (Delapan Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (**Nihil**), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (**Nihil**).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	83.479.883.000
B. Mutasi Tambah	0
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	83.479.883.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tanah Non Persil.

Rincian data Tanah Non Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	674.994	83.479.883.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Catatan :

1. Tanah pada BBIB Singosari sudah *clean and clear*
2. Telah Terbit Sertifikat Tanah pada BBIB Singosari atas nama Pemerintah Republik Indonesia

3. Telah di Update Batas-batas Tanah pada BBIB Singosari di Aplikasi Sentuh Tanahku milik Kementerian BPN/ATR (Badan Pertanahan Nasional/Agraria dan Tata Ruang
4. Telah di Penetapan Status Penggunaan (PSP) melalui KPKNL Malang
5. Telah di Pasang Papan Plang Batas “Tanah Milik Negara” pada masing-masing Batas Sebelah Timur, Sebelah Barat, Sebelah Utara, Sebelah Selatan

4.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 48.150.820.163,- (Empat puluh delapan milyar seratus lima puluh juta delapan ratus dua puluh ribu seratus enam puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 51.738.439.655,- (Lima puluh satu milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta empat ratus tiga puluh Sembilan ribu ribu enam ratus lima puluh lima rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 630.879.988,- (Enam ratus tiga puluh juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh delapan rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 4.218.499.480,- (Empat milyar dua ratus delapan belas juta empat ratus Sembilan puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	51.614.965.055	123.474.600	51.738.439.655
B. Mutasi Tambah	629.445.988	1.434.000	630.879.988
Pembelian	629.445.988	1.434.000	630.879.988
Hibah (Masuk)	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-4.201.802.680	-16.696.800	-4.218.499.480
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	-4.201.802.680	-16.696.800	-4.218.499.480
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
D. Saldo Akhir	48.042.608.363	108.211.800	48.150.820.163

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

- a) Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp. 452.943.342,- (Empat ratus lima puluh dua Sembilan ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah), berasal dari:
 1. Pembelian 2 Buah *Filling Cabinet* Besi (user Bimtek) senilai Rp. 4.581.636;
 2. Pembelian 2 Buah *Locker* (user pemeliharaan ternak) senilai Rp. 7.198.905;

3. Pembelian 1 Buah Mesin absensi senilai Rp. 6.526.800, (user kepegawaian);
4. Pembelian 1 Buah Mesin cuci senilai Rp. 2.559.000, (user produksi semen);
5. Transfer masuk dari Biro perencanaan 1 Buah telephon mobile (user kepala balai) senilai Rp. 14.900.000;
6. Pembelian 1 Buah meja kerja *stainless* (user arjuno cafe) senilai 5.294.700,- (Lima juta dua ratus Sembilan puluh empat ribu tujuh ratus rupiah);
7. Pembelian 1 Buah P.C Unit senilai Rp. 7.950.000, (User Lab);
8. Pembelian 1 Buah *Chopper* (user yantek pupuk organik) senilai Rp.30.000.000;
9. Pembelian 3 buah laptop (user Kabag umum, ike pokja, Dita Keu) senilai Rp. 31.200.000 dan transfer masuk 2 buah laptop dari Biro perencanaan (user Kepala balai) senilai Rp. 53.889.000;
10. Pembelian 3 buah printer (user pemasaran, pokja, kabag umum) senilai Rp. 9.900.000,- (Sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah);
11. Pembelian 1 buah *Rice Cooker*, senilai Rp. 4.151.400, (User Arjuna Café);
12. Pembelian 1 buah *Rice Warmer* senilai Rp. 1.089.000, (User Arjuna Café);
13. Pembelian 1 buah Lemari Es senilai Rp. 8.173.000 (User Arjuna Café);
14. Pembelian 2 buah Papan Visual/Papan Nama, senilai Rp. 15.318.000 (Kantor utama lama dan PI lama);
15. Pembelian 2 buah Oven Listrik, senilai Rp. 3.980.500, (User Arjuna Café);
16. Pembelian 1 dummy Alat Rumah Tangga Lainnya berupa sink/tempat cuci piring, senilai Rp. 9.768.000, (User Arjuna Café);
17. Pembelian 1 dummy Alat Rumah Tangga Lainnya berupa tulisan *letter acrylic* Arjuna Café n resto, senilai Rp.17.343.750, (User Arjuna Café);
18. Pembelian 2 buah Blender, senilai Rp. 1.434.000, (User Arjuna Café);
19. Pembelian 4 set Meja Makan Kayu, senilai Rp. 25.210.108,- (User Arjuna Café);
20. Pembelian 5 buah Treng Air/Tandon Air, senilai Rp. 36.350.000,- (User Kandang yantek dan HPT);
21. Pembelian 10 dummy Meubelair Lainnya senilai Rp. 40.983.000 berupa: Bervin Bracket TV 2 dummy senilai Rp. 3.798.000,- , Pintu kasa nyamuk dapur 2 dummy senilai Rp. 15.873.000,-, Jendela kasa nyamuk 6 dummy senilai Rp. 21.312.000 (User Arjuna Café);
22. Pembelian 5 dummy Alat Dapur Lainnya berupa Vacuum Sealer, Coffee Grinder, Coffee Machine dan grease trap 2 dummy, senilai Rp. 31.386.138,- (User Arjuna Café);
23. Pembelian 2 Buah Dispenser senilai Rp. 4.171.900,- (user ketua kelompok Yantek dan Café Arjuna);

24. Pembelian 2 buah *Portable Air Conditioner* (Alat Pendingin), senilai Rp. 45.349.050 (User Arjuna Café);
25. Pembelian 1 buah Heater (User Arjuna Café), senilai Rp. 1.248.000;
26. Pembelian 4 buah Rak Besi, senilai Rp. 7.326.000,- (User Arjuna Café);
27. Pembelian 1 buah Microphone/Wireless MIC (User Arjuna Café), senilai Rp. 2.540.790, (User Arjuna Café);
28. Pembelian 1 buah Equalizer, senilai Rp. 2.275.611, (User Arjuna Café);
29. Pembelian 4 buah Pallet Plastik (User BMN) senilai Rp. 8.436.000;
30. Pembelian 7 buah *Uninterrupted Power Supply* (UPS) (User Lab) senilai Rp. 14.275.700;
31. Pembelian 1 Buah Mesin cacah (user HPT) senilai Rp.80.000.000;
32. Penggunaan Kembali di modul aset station wagon senilai Rp. 27.000.000,-
33. Penggunaan Kembali di modul aset pick up senilai Rp. 28.000.000;
34. Pembelian 7 buah Sound System (User Arjuna Café dan RTBMN) senilai Rp. 41.070.000.

b) Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin selama periode pelaporan merupakan usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola senilai Rp. 4.218.499.480 (Empat milyar dua ratus delapan belas juta empat ratus Sembilan puluh sembilann ribu empat ratus delapan puluh rupiah) , antara lain:

1. Lemari Besi/Metal sebanyak 9 buah, dengan nilai perolehan Rp. 3.824.000;
2. Lemari Kayu sebanyak 15 buah, dengan nilai perolehan Rp. 55.087.000;
3. Alat Penghancur Kertas sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 14.025.000;
4. Lampu-lampu Kristal sebanyak 10 buah, dengan nilai perolehan Rp. 76.000.000;
5. Perkakas Kantor Lainnya Kristal sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 212.000;
6. Meja Kerja Kayu sebanyak 12 buah, dengan nilai perolehan Rp. 1.020.000;
7. Kursi Besi/Metal sebanyak 64 buah, dengan nilai perolehan Rp.19.799.800;
8. Kursi Kayu sebanyak 22 buah, dengan nilai perolehan Rp. 902.000;
9. Sice sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp.1.474.000;
10. Kasur/Spring Bed sebanyak 4 buah, dengan nilai perolehan Rp. 11.175.000;
11. Meja TV sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 1.415.250;

12. Mesin Penghisap Debu/*Vacuum Cleaner* sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 1.100.000;
13. Mesin Cuci sebanyak 6 buah, dengan nilai perolehan Rp.39.792.000;
14. Lemari es sebanyak 5 buah, dengan nilai perolehan Rp.20.349.500;
15. A.C. Split sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 3.990.000;
16. Televisi sebanyak 6 buah, dengan nilai perolehan Rp. 24.940.500;
17. *Sound System* sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 8.800.000;
18. Dispenser sebanyak 16 buah, dengan nilai perolehan Rp. 43.070.900;
19. Audio Visual sebanyak 2 buah, dengan nilai perolehan Rp. 49.750.000;
20. Automatic Voltage Regulator (AVR) sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 70.000.000;
21. Video Audio Jack Panel sebanyak 5 buah, dengan nilai perolehan Rp. 70.000;
22. Camera Digital sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 4.150.000;
23. Telephone (PABX) sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp.1.000.000;
24. Telephone Mobile sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 14.900.000;
25. Handy Talky (HT) sebanyak 8 buah, dengan nilai perolehan Rp. 6.680.000;
26. Finger Printer Time and Attendance Acces Control System sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 4.750.000
27. Chirurgical Pinset sebanyak 16 buah, dengan nilai perolehan Rp. 14.624.000
28. Instrument Tray sebanyak 19 buah, dengan nilai perolehan Rp. 9.444.000;
29. Vaginal Sterilization sebanyak 19 buah, dengan nilai perolehan Rp 62.900.000;
30. Ultra Sono Graphy (USG) sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 71.956.500;
31. Refrigerator sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 6.063.000;
32. Spectrophotometer sebanyak 3 buah, dengan nilai perolehan Rp. 50.751.000;
33. Cold Chamber/Cabinet sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 99.500.000;
34. Container N2 Cair sebanyak 14 buah, dengan nilai perolehan Rp. 3.133.639.530;
35. Peralatan Umum Lainnya sebanyak 20 buah, dengan nilai perolehan Rp 6.000.000;
36. P.C Unit sebanyak 12 buah, dengan nilai perolehan Rp. 103.901.300;
37. Lap Top sebanyak 11 buah, dengan nilai perolehan Rp. 155.039.200;
38. Printer sebanyak 9 buah, dengan nilai perolehan Rp. 26.404.000.

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2.892	48.150.820.163,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	309	4.218.499.480,-

Dari data Peralatan dan Mesin lainnya dengan kondisi rusak berat sudah ditindaklanjuti sebagai berikut :

1. Permohonan Usulan Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Peralatan dan Mesin Rusak Berat dengan nilai perolehan diatas 100 juta, nomor surat B-29010/PL.320/F2.A/10/2024 ke KPKNL Malang melalui SIMAN V2. (SK BELUM KELUAR karena ada 1 NUP yang belum di PSP kan)
2. Permohonan Usulan Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Peralatan dan Mesin Rusak Berat dengan nilai perolehan dibawah 100 juta nomor surat B-29004/PL.320/F2.A/10/2024 ke Sekjen Kementan dengan SK Persetujuan Penjualan Nomor : B-4658/ PL.110/A/12/2024.

Peralatan dan Mesin dibagi menjadi beberapa kategori, sebagai berikut :

A. 301 (Alat Besar)

Saldo Alat Besar pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.598.846.670 (Satu Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), (Satu Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. Rp0 (** Nihil **) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.598.846.670	0	1.598.846.670
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.598.846.670	0	1.598.846.670

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Besar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Besar selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
--------	---------------------	------------

Baik	16	1.598.846.670
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

B. 302 (Alat Angkutan)

Saldo Alat Angkutan pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 6.684.869.845,- (Enam milyar enam puluh delapan empat juta delapan ratus enam puluh Sembilan ribu delapan ratus empat puluh lima rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 55.000.000,- (Lima puluh lima juta rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (**Nihil**).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	6.629.869.845	0	6.629.869.845
B. Mutasi Tambah	55.000.000	0	55.000.000
Pembelian	0	0	0
Penggunaan Kembali	55.000.000	0	55.000.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	0	0	0
D. Saldo Akhir	6.684.869.845	0	6.684.869.845

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Angkutan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Angkutan selama periode pelaporan sebesar Rp. 55.000.000,- (Lima puluh lima juta rupiah), merupakan penggunaan Kembali antara lain:

1. Penggunaan Kembali di modul aset station wagon senilai Rp. 27.000.000,-
2. Penggunaan Kembali di modul aset pick up senilai Rp. 28.000.000,-

Mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (**NIHIL**)

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	46	6.684.869.845
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

C. 303 (Alat Bengkel dan Alat Ukur)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 389.002.300 (Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Ribu Tiga Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 389.002.300 (Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Ribu Tiga Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **),

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	389.002.300	0	389.002.300
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
D. Saldo Akhir	389.002.300	0	389.002.300

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur senilai Rp0 (** Nihil **);

Mutasi kurang atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur senilai Rp0 (** Nihil **).

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	19	389.002.300
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

D. 304 (Alat Pertanian)

Saldo Alat Pertanian pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 5.109.828.251 (Lima Milyar Seratus Sembilan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Lima Puluh Satu Rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 4.566.898.251 (Empat Milyar Lima Ratus Enam Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Lima Puluh Satu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	5.109.828.251	480.000	5.109.828.251
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Pembelian	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	5.109.828.251	480.000	5.109.828.251

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Pertanian adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Pertanian selama periode pelaporan sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), berasal dari:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	80	5.109.828.251
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

E. 3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 8.721.832.377,- (Delapan milyar tujuh ratus dua puluh satu juta delapan ratus tiga puluh dua ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 8.722.879.529,- (Delapan Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Dua Juta Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 325.929.798,- (Dua ratus dua juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu seratus lima puluh dua rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 326.976.950 (Tiga ratus dua puluh enam juta Sembilan ratus tujuh puluh enam ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	8.604.094.929	117.596.600	8.722.879.529
B. Mutasi Tambah	224.921.112	1.434.000	325.929.798
Pembelian			
C. Mutasi Kurang	-297.112.900	-16.626.800	-326.976.950
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-297.112.900	-16.626.800	-326.976.950
D. Saldo Akhir	8.531.903.141	102.403.800	8.721.832.377

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp. 325.929.798,- (Dua ratus dua juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu seratus lima puluh dua rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 1 Buah Mesin Absensi senilai Rp. 6.526.800,- (User Kepegawaian);
2. Pembelian 1 buah Rice Cooker, senilai Rp. 4.151.400,- (User Arjuna Café);
3. Pembelian 1 buah Rice Warmer, senilai Rp. 1.089.000,- (User Arjuna Café);
4. Pembelian 1 buah Lemari Es, senilai Rp. 8.173.000,- (User Arjuna Café);
5. Pembelian 2 buah Papan Visual/Papan Nama (Kantor utama lama dan PI lama), senilai Rp. 15.318.000,- ;
6. Pembelian 2 buah Oven Listrik, senilai Rp. 3.980.500,- (User Arjuna Café);
7. Pembelian 1 dummy Alat Rumah Tangga Lainnya berupa sink/tempat cuci piring, senilai Rp. 9.768.000,- (User Arjuna Café);
8. Pembelian 1 dummy Alat Rumah Tangga Lainnya berupa tulisan letter acrylic Arjuna Café n resto), senilai Rp.17.343.750,- (User Arjuna Café);
9. Pembelian 1 Buah Mesin Cuci senilai Rp. 2.559.000,- (User Lab);
10. Pembelian 2 buah Blender, senilai Rp. 1.434.000,- (User Arjuna Café);
11. Pembelian 1 buah Equalizer, senilai Rp. 2.275.611,- (User Auditorium);
12. Pembelian 4 buah Pallet Plastik, senilai Rp. 8.436.000,- (User BMN);
13. Pembelian 5 buah Treng Air/Tandon Air, senilai Rp. 36.350.000,- (User Kandang yantek dan HPT);
14. Pembelian 10 dummy Meubelair Lainnya senilai Rp. 40.983.000 berupa: Bervin Bracket TV 2 dummy senilai Rp. 3.798.000,- , Pintu kasa nyamuk dapur 2 dummy senilai Rp. 15.873.000,-, Jendela kasa nyamuk 6 dummy senilai Rp. 21.312.000 (User Arjuna Café);
15. Pembelian 5 dummy Alat Dapur Lainnya berupa *Vacuum Sealer, Coffee Grinder, Coffee Machine dan grease trap 2 dummy*, senilai Rp. 31.386.138,- (User Arjuna Café);
16. Pembelian 2 Buah *Locker* (user pemeliharaan ternak) senilai Rp. 7.198.905,- (user pemeliharaan ternak);
17. Pembelian 1 buah Heater, senilai Rp. 1.248.000,- (User Arjuna Café);
18. Pembelian 2 Buah Dispenser senilai Rp. 4.171.900,- (user ketua kelompok Yantek dan Café Arjuna);
19. Pembelian 4 buah Rak Besi, senilai Rp. 7.326.000,- (User Arjuna Café);
20. Pembelian 4 set Meja Makan Kayu, senilai Rp. 25.210.108,- (User Arjuna Café);
21. Pembelian 7 buah Sound System, senilai Rp. 41.070.000,- (User Auditorium 5, Café 2);
22. Pembelian 2 buah *Portable Air Conditioner* (Alat Pendingin), senilai Rp. 45.349.050 (User Arjuna Café);
23. Pembelian 2 buah Filling cabinet besi, senilai Rp. 4.581.636 (User Bimtek).

Mutasi kurang atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp. Sebagai berikut:

1. Lemari es sebanyak 5 buah, dengan nilai perolehan Rp.20.349.500;
2. Perkakas Kantor Lainnya Kristal sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 212.000;

3. Mesin Cuci sebanyak 6 buah, dengan nilai perolehan Rp.39.792.000;
4. Sice sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp.1.474.000;
5. Kasur/Spring Bed sebanyak 4 buah, dengan nilai perolehan Rp. 11.175.000;
6. Televisi sebanyak 6 buah, dengan nilai perolehan Rp. 24.940.500;
7. Lemari Besi/Metal sebanyak 9 buah, dengan nilai perolehan Rp. 3.824.000;
8. Alat Penghancur Kertas sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 14.025.000;
9. Lampu-lampu Kristal sebanyak 10 buah, dengan nilai perolehan Rp. 76.000.000;
10. Kursi Besi/Metal sebanyak 64 buah, dengan nilai perolehan Rp.19.799.800;
11. A.C. Split sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 3.990.000;
12. Lemari Kayu sebanyak 15 buah, dengan nilai perolehan Rp. 55.087.000;
13. Kursi Kayu sebanyak 22 buah, dengan nilai perolehan Rp. 902.000;
14. Mesin Penghisap Debu/*Vacuum Cleaner* sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 1.100.000;
15. *Sound System* sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 8.800.000;
16. Dispenser sebanyak 16 buah, dengan nilai perolehan Rp. 43.070.900;
17. Meja TV sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 1.415.250;
18. Meja Kerja Kayu sebanyak 12 buah, dengan nilai perolehan Rp. 1.020.000;

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1.970	8.721.279.377
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	176	-326.976.950

F. 306 (Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar)

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.368.443.100 (Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.368.443.100 (Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.97.440.790,- (Sembilan puluh tujuh juta empat ratus empat puluh ribu tujuh ratus Sembilan puluh rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.81.300.000,- (Delapan puluh satu juta tiga ratus ribu rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.367.733.100	710.000	1.368.443.100
B. Mutasi Tambah	97.440.790	0	97.440.790

Pembelian	82.540.790	0	82.540.790
Transfer masuk	14.900.000	0	14.900.000
C. Mutasi Kurang	-151.230.000	-70.000	-81.300.000
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-151.230.000	0	-81.300.000
D. Saldo Akhir	1.313.943.890	640.000	1.384.583.890

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah dan kurang atas nilai Alat Studio senilai Rp. 97.440.790,- (Sembilan puluh tujuh juta empat ratus empat puluh ribu tujuh ratus Sembilan puluh rupiah), sebagai berikut:

1. Transfer masuk dari Biro perencanaan 1 Buah telephon mobile (user kepala balai) senilai Rp. 14.900.000;
2. Pembelian 1 buah Microphone/Wireless MIC (User Arjuna Café), senilai Rp. 2.540.790, (User Arjuna Café);
3. Pembelian 1 Buah Mesin cacah (user HPT) senilai Rp.80.000.000;

Mutasi kurang atas nilai Alat Studio senilai Rp. 81.300.000,- (Delapan puluh satu juta tiga ratus ribu rupiah) sebagai berikut;

1. Vaginal Sterilization sebanyak 19 buah, dengan nilai perolehan Rp 62.900.000;
2. Finger Printer Time and Attendance Acces Control System sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 4.750.000;
3. Camera Digital sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 4.150.000;
4. Handy Talky (HT) sebanyak 8 buah, dengan nilai perolehan Rp. 6.680.000;
5. Automatic Voltage Regulator (AVR) sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 70.000.000;
6. Telephone (PABX) sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp.1.000.000;
7. Telephone Mobile sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 14.900.000;
8. Video Audio Jack Panel sebanyak 5 buah, dengan nilai perolehan Rp. 70.000;

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	101	1.314.583.890,
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	19	-81.300.000

G. 307 (Alat Kedokteran Dan Kesehatan)

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 881.372.200 (Delapan ratus delapan puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.040.296.700 (Satu

Milyar Empat Puluh Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp.158.924.500 (Seratus lima puluh delapan juta Sembilan ratus dua puluh empat ribu lima ratus rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.040.296.700	0	1.040.296.700
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	-158.924.500	0	-158.924.500
D. Saldo Akhir	881.372.200	0	881.372.200

Mutasi tambah atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan senilai Rp. 0 (** Nihil **);

Mutasi kurang atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan senilai Rp.158.924.500 (Seratus lima puluh delapan juta Sembilan ratus dua puluh empat ribu lima ratus rupiah) merupakan barang usulan penghapusan sebagai berikut:

1. *Vaginal Sterilization* sebanyak 19 buah, dengan nilai perolehan Rp 62.900.000
2. *Ultra Sono Graphy (USG)* sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 71.956.500;
3. *Instrument Tray* sebanyak 19 buah, dengan nilai perolehan Rp. 9.444.000;

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	69	1.040.296.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	42	-158.924.500

H. 308 (Alat Laboratorium)

Saldo Alat Laboratorium pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 24.238.238.895 (Dua puluh empat milyar dua ratus tiga puluh delapan juta dua ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 24.202.944.195 (Dua Puluh Empat Milyar Dua Ratus Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Seratus Sembilan Puluh Lima Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 49.570.400,- (Empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus ribu rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 3.295.953.530 (Tiga milyar dua ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu lima ratus tiga puluh rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	24.199.444.195	3.500.000	24.202.944.195
B. Mutasi Tambah	35.294.700	0	49.570.400
Pembelian	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
Penghentian Aset Dari Penggunaan	0	0	0
D. Saldo Akhir	24.234.738.895	3.500.000	24.252.514.595

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp. 49.570.400,- (Empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh ributujuh ratus ribu rupiah), sebagai berikut;

1. Pembelian 1 Buah meja kerja *stainless* senilai 5.294.700, (user arjuno cafe);
2. Pembelian 1 Buah *Chopper* (user yantek pupuk organik) senilai Rp.30.000.000;
3. Pembelian 7 buah Uninterrupted Power Supply (UPS) (User Lab) senilai Rp. 14.275.700;

Mutasi kurang atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp.3.295.953.530 (Tiga milyar dua ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu lima ratus tiga puluh rupiah) sebagai berikut;

1. Refrigerator sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 6.063.000;
2. Spectrophotometer sebanyak 3 buah, dengan nilai perolehan Rp. 50.751.000;
3. Cold Chamber/Cabinet sebanyak 1 buah, dengan nilai perolehan Rp. 99.500.000;
4. Container N2 Cair sebanyak 14 buah, dengan nilai perolehan Rp. 3.133.639.530;
5. Peralatan Umum Lainnya sebanyak 20 buah, dengan nilai perolehan Rp 6.000.000;

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	467	24.252.514.595
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

I. 309 (Kamera)

Saldo Kamera pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 40.996.550,- (Empat puluh juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 40.996.550,- (Empat puluh juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus lima puluh rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0,- (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Rincian data Kamera berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	40.996.550
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

J. 310 (Komputer)

Saldo Komputer pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.776.887.715 (Satu Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 1.756.087.715 (Satu Milyar Tujuh Ratus Lima Puluh Enam Juta Delapan Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Lima Belas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 102.939.000,- (Seratus dua juta sembilan ratus tiga puluh Sembilan ribu rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar 285.344.500 (Dua ratus delapan puluh lima juta tiga ratus empat puluh empat ribu lima ratus rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.756.087.715	0	1.756.087.715
B. Mutasi Tambah	102.939.000	0	102.939.000
Pembelian	49.050.000	0	49.050.000
Transfer (Masuk)	53.889.000	0	53.889.000
C. Mutasi Kurang	-285.344.500	0	-285.344.500
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-285.344.500	0	-285.344.500
D. Saldo Akhir	1.859.026.715	0	1.859.026.715

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp. 92.539.000,-(Sembilan puluh dua juta lima ratus tiga puluh Sembilan ribu rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 3 buah laptop (user Kabag umum, ike pokja, Dita Keu) senilai Rp. 31.200.000;
2. Transfer masuk 2 buah laptop dari Biro perencanaan (user Kepala balai) senilai Rp. 53.889.000;
3. Pembelian 1 Buah P.C Unit senilai Rp. 7.950.000, (User Lab);
4. Pembelian 3 buah printer senilai Rp. 9.900.000, (user pemasaran, pokja, kabag umum).

Mutasi kurang atas nilai Komputer senilai Rp. 285.344.500 (Dua ratus delapan puluh lima juta tiga ratus empat puluh empat ribu lima ratus rupiah), sebagai berikut:

1. Printer sebanyak 9 buah, dengan nilai perolehan Rp. 26.404.000
2. P.C Unit sebanyak 12 buah, dengan nilai perolehan Rp. 103.901.300;
3. Lap Top sebanyak 11 buah, dengan nilai perolehan Rp. 155.039.200;

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	184	1.776.887.715
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	32	-285.344.500

K. 313 (Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 873.484.800 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 873.484.800 (Delapan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	873.484.800	0	873.484.800
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	873.484.800	0	873.484.800

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian.

Rincian data Alat Produksi, Pengolahan Dan Pemurnian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
--------	---------------------	------------

Baik	1	873.484.800
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

L. 315 (Alat Keselamatan Kerja)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.500.000 (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.500.000 (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	2.500.000	0	2.500.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	2.500.000	0	2.500.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Keselamatan Kerja.

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	5	2.500.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

M. 319 (Peralatan Olahraga)

Saldo Peralatan Olahraga pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.260.000, (Tiga Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 3.260.000, (Tiga Juta Dua Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3.260.000	0	3.260.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0

D. Saldo Akhir	3.260.000	0	3.260.000
-----------------------	------------------	----------	------------------

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan Olahraga.

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	3.260.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.2.3. Gedung dan Bangunan

A. 401 (Bangunan Gedung)

Saldo Bangunan Gedung pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 44.675.356.622,- (Empat puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh lima juta tiga ratus lima puluh enam ribu enam ratus dua puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 43.468.048.237,- (Empat puluh tiga milyar empat ratus enam puluh delapan juta empat puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh tujuh rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. Rp. 1.223.074.385,- (Satu milyar dua ratus dua puluh tiga juta tujuh puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 15.766.000 (Lima belas juta tujuh ratus enam puluh enam rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	37.918.793.956	32.396.000,	43.468.048.237
B. Mutasi Tambah	0	0	1.223.074.385
C. Mutasi Kurang	0	0	15.766.000
D. Saldo Akhir	37.918.793.956	32.396.000	44.675.356.622

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bangunan Gedung adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp. 1.223.074.385 (Satu milyar dua ratus dua puluh tiga juta tujuh puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh lima rupiah), rinciannya sebagai berikut:

1. Pembangunan 3 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen berupa gudang pengolahan pupuk organik dan Gudang Pakan kambing unit usaha, senilai Rp. 304.307.000;
2. Pembangunan Bangunan untuk kandang berupa Kandang Burung /Aviari, Kandang Rusa Eduwisata dan umbaran kandang kambing senilai Rp. 556.811.425;

3. Pembangunan 1 unit Bangunan Lainnya berupa toilet lahan atas dan Sumur dengan Pompa senilai Rp. 163.758.000;
4. Penambahan nilai dari Asrama Permanen berupa renovasi ruang makan menjadi kafe senilai Rp. 198.197.960.

Mutasi kurang atas nilai Bangunan Gedung senilai Rp. 15.766.000 (Lima belas juta tujuh ratus enam puluh enam rupiah), rinciannya sebagai berikut:

1. Koreksi pencatatan terhadap bangunan gudang tertutup permanen, senilai Rp. 5.816.000,- (Lima juta delapan ratus enam belas juta rupiah);
2. Koreksi pencatatan terhadap bangunan untuk kendang berupa kendang umbaran kambing termin 2 senilai Rp. 9.950.000,- (Sembilan juta Sembilan ratus lima puluh ribu rupiah).

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	135	44.675.356.622
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

B. 404 (Tugu Titik Kontrol/pasti)

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 5.516.858.281 (Lima Milyar Lima Ratus Enam Belas Juta Delapan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 5.516.858.281 (Lima milyar lima ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh delapan ribu dua ratus delapan puluh satu rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0,- (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0,- (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	5.516.858.281	0	5.516.858.281
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	5.516.858.281	0	5.516.858.281

Tidak terdapat mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	16	5.516.858.281

Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.2.4. Jalan dan Jembatan

A. 501 (Jalan dan Jembatan)

Saldo Jalan dan Jembatan pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.923.217.010,- (Tiga milyar sembilan ratus dua puluh tiga juta dua ratus tujuh belas ribu sepuluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 3.330.604.100,- (Tiga milyar tiga ratus tiga puluh juta enam ratus empat ribu seratus rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 592.612.910,- (Lima ratus Sembilan puluh dua juta enam ratus dua belas ribu Sembilan ratus sepuluh rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (**Nihil**).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3.330.604.100	0	3.330.604.100
B. Mutasi Tambah	592.612.910	0	592.612.910
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	3.515.609.865	0	3.923.217.010

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai jalan dan jembatan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai jalan dan jembatan, senilai Rp. 185.005.765,- (Seratus delapan puluh lima juta lima ribu tujuh ratus enam puluh lima rupiah), sebagai berikut;

1. Jalan lainya 259 M² berupa betonisasi jalan/plengsengan kandang kambing pembibitan dan jalan gudang pakan kambing unit usaha, senilai Rp. 592.612.910.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	10.902	3.923.217.010
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.2.5. Irigasi

A. 502 (Irigasi)

Saldo Bangunan Air pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 2.470.452.700,- (Dua milyar empatratus tujuh puluh juta empat ratus lima puluh dua ribu tujuh ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari

saldo awal sebesar Rp1.830.905.700 (Satu milyar delapan ratus tiga puluh juta sembilan ratus lima ribu tujuh ratus rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 639.547.000,- (Enam ratus tiga puluh Sembilan juta lima ratus empat puluh tujuh ribu rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (**Nihil**).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.830.905.700	0	1.830.905.700
B. Mutasi Tambah	639.547.000	0	639.547.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	2.470.452.700	0	2.470.452.700

Mutasi tambah atas nilai irigasi senilai Rp. Rp. 639.547.000,- (Enam ratus tiga puluh Sembilan juta lima ratus empat puluh tujuh ribu rupiah), sebagai berikut:

1. Pembangunan saluran drainase kandang sapi 20 bawah senilai Rp. 197.773.000;
2. Pembangunan sumur dengan pompa (bangunan pengambilan irigasi)/ sumur bor senilai Rp. 441.774.000.

Mutasi kurang atas nilai irigasi senilai Rp. 0 (**NIHIL**)

Rincian data Bangunan Air berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	17	2.470.452.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.2.6. Jaringan

Saldo Jaringan pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 214.025.860,- (Dua Ratus Empat Belas Juta Dua Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 214.025.860,- (Dua Ratus Empat Belas Juta Dua Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (**Nihil**), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (**Nihil**). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	214.025.860	0	214.025.860
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	214.025.860	0	214.025.860

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	214.025.860
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

A. 503 Instalasi

Saldo Instalasi pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 24.166.000,- (Dua puluh empat juta seratus enam puluh enam ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp24.166.000 (Dua puluh empat juta seratus enam puluh enam ribu rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	24.166.000	0	24.166.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	24.166.000	0	24.166.000

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi.

B. 504 (Jaringan)

Saldo Jaringan pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp.189.859.860,- (Seratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.189.859.860 (Seratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus enam puluh rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	189.859.860	0	189.859.860
B. Mutasi Tambah	0	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	189.859.860	0	189.859.860

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	189.859.860
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.2.7. Aset Tetap Lainnya

A. 603 (Hewan)

Saldo Hewan pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 18.294.059.276,- (Delapan belas Milyar dua ratus sembilan puluh empat juta lima puluh Sembilan ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 20.219.330.397,- (Dua puluh milyar dua ratus sembilan belas juta tiga ratus tiga puluh ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 181.750.000,- (Seratus delapan puluh satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 3.456.005.369,- (Tiga milyar seratus delapan puluh dua juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu seratus dua puluh satu rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	20.219.330.397	20.219.330.397
B. Mutasi Tambah	0	181.750.000	181.750.000
Reklas Kambing	0	9.250.000	9.250.000
Pembelian Kambing	0	30.000.000	30.000.000
Reklas Sapi potong Persediaan & hibah	0	142.500.000	142.500.000
C. Mutasi Kurang	0	-3.456.005.369	-3.456.005.369
Penghentian kambing dari penggunaan	0	- 15.200.000	- 15.200.000
Penghentian sapi Dari Penggunaan	0	- 3.440.805.369	- 3.440.805.369
D. Saldo Akhir	0	16.945.075.028	16.945.075.028

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai hewan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset hewan senilai Rp. 181.750.000,- (Seratus delapan puluh satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah), berasal dari:

1. Reklas 4 ekor kambing persediaan dari Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari sesuai BAST Nomor : 24010/PL.130/F.2.I/01/2024 senilai Rp. 9.250.000 (Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah);

2. Reklas 4 ekor sapi persediaan dari Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari sesuai BAST Nomor : 24010/PL.130/F.2.I/01/2024 senilai Rp. 67.500.000 (Enam Puluh Tujuh Juta rupiah) dan kambing senilai Rp. 9.250.000 (Sembilan Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah);
3. Hibah 3 ekor sapi dari Pemerintah Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah sesuai BAST Nomor : 524/205/Disnakeswan/2023, senilai Rp. 75.000.000 (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah);
4. Pembelian pejantan kambing bibit 10 ekor dari UPT PT & HMT MALANG, senilai Rp. 30.000.000,- (Tiga puluh juta rupiah).

Mutasi Kurang atas nilai Aset hewan senilai Rp. 2.107.021.121,- (Dua milyar sembilan puluh satu juta delapan ratus dua puluh satu ribu seratus dua puluh satu rupiah), berasal dari:

1. Penghentian kambing dari penggunaan 5 ekor senilai Rp. 15.200.000;
2. Penghentian sapi dari penggunaan 62 ekor senilai Rp. 3.440.805.369.

Dari Rincian data Aset hewan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (ekor)	Nilai (Rp)
Baik	240	16.945.075.028
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	67	3.456.005.369

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya (Hewan) per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Dari data aset tetap lainnya dengan kondisi rusak berat sudah ditindaklanjuti sebagai berikut :

1. Telah diusulkan penghapusan ternak mati ke Ditjen PKH, sesuai surat Nomor: B- 06072/ PL.320/F2.A/02/2024 tanggal 6 Februari 2024, Perihal Usulan Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Ternak yang telah mati Pada BBIB Singosari, yaitu 12 (Dua Belas) ekor sapi pejantan dan 1 (Satu) ekor kambing pejantan (**BELUM KELUAR SK**);
2. Telah diusulkan penghapusan ternak mati dengan potong paksa ke Ditjen PKH dengan surat nomor B-06066/ PL.320/F2.A/02/2024 tanggal 6 Februari 2024, Hal Usulan Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) Sapi Pejantan Potong Paksa, yaitu 13 (Tiga Belas) ekor sapi pejantan dan 1 (Satu) ekor kambing pejantan (**BELUM KELUAR SK**);
3. Telah diusulkan penghapusan ternak afkir ke KPKNL Malang sesuai surat nomor: B- 13042 /PL.320/F2.A/03/2024, tanggal 13 Maret 2024 Hal Permohonan Surat Rekomendasi Usulan Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) Sapi Pejantan Tidak Produktif (Lampiran 1) dengan nilai perolehan diatas 100 Juta sebanyak 5 ekor (**Nomor SK : S-40/MK.6/KN L.1003/2024** tanggal 28 Maret 2024 hal :Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia c.q. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari)

4. Telah diusulkan penghapusan ternak afkir ke Ditjen PKH sesuai surat nomor: B-13033 /PL.320/F2.A/03/2024, tanggal 13 Maret 2024 Hal Permohonan Surat Rekomendasi Usulan Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) Sapi Pejantan Tidak Produktif dengan nilai perolehan dibawah 100 Juta sebanyak 14 ekor (**Nomor SK** : 05160/Kpts/PL.320/F/05/2024 Tanggal 6 Mei 2024 dan B-1706/PL.320/A/06/2024 Tanggal 17 Juni 2024);
5. Telah diusulkan penghapusan ternak afkir ke KPKNL Malang sesuai surat nomor: B-24002/PL.320/F2.A/07/2024 melalui SIMAN V2 tanggal 24 juli 2024 perihal Rekomendasi Usulan Penghapusan BMN Sapi Pejantan Tidak Produktif yang berasal dari dana BLU terdiri 2 ekor sapi potong afkir (**Nomor SK** S-144/MK.6/KNL.1003/2024 tentang Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari);
6. Telah diusulkan penghapusan ternak afkir ke KPKNL Malang sesuai surat nomor: B-29024 /PL.320/F2.A/07/2024 melalui SIMAN V2 tanggal 29 juli 2024 perihal Rekomendasi Usulan Penghapusan BMN Sapi Pejantan Tidak Produktif yang berasal dari dana BLU terdiri 2 ekor sapi potong afkir (**Nomor SK** S-168/MK.6/KNL.1003/2024 tentang Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara (BMN) Berupa Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari);
7. Telah diusulkan penghapusan ternak afkir ke Sekjen Kementan sesuai surat nomor: B-29023 /PL.320/F2.A/07/2024 melalui SIMAN V2 tanggal 29 juli 2024 perihal Rekomendasi Usulan Penghapusan BMN Sapi Pejantan Tidak Produktif terdiri 17 ekor sapi potong afkir (**Nomor SK** -465/PL.110/A/12/ 2024 Tanggal 31 desember 2024).

4.3. Barang Milik Negara per 31 Desember 2024

4.3.1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) PER 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 179.195.732.667,- (Seratus tujuh puluh sembilan milyar seratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 160.936.171.131,- (Seratus enam puluh milyar Sembilan ratus tiga puluh enam juta seratus tiga puluh satu ribu rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp. 18.259.561.536,- (Delapan belas milyar dua ratus lima puluh sembilan juta lima ratus enam puluh satu ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

* Persediaan

Aset Tetap

* Tanah

* Peralatan dan Mesin

- * Gedung dan Bangunan
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- * Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- * Aset Tak Berwujud
- * Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- * Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- * Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
	Rp.	Rp.	Rp.
Aset Lancar	27.573.984.108	0	27.573.984.108
Persediaan	27.573.984.108	0	27.573.984.108
Aset Tetap	133.362.187.023	18.259.561.536	151.621.748.559
Tanah	83.479.883.000	0	83.479.883.000
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	48.042.608.363	108.211.800	48.150.820.163
Akumulasi Penyusutan	-39.364.705.733	-96.868.740	-39.461.574.473
Gedung dan Bangunan	44.642.960.622	32.396.000	44.675.356.622
Akumulasi Penyusutan	-7.038.774.953	-2.288.800	-7.041.063.753
Jalan dan Jembatan	3.923.217.010	0	3.923.217.010
Akumulasi Penyusutan	-2.525.738.246	0	-2.525.738.246
Irigasi	2.470.452.700	0	2.470.452.700
Akumulasi Penyusutan	-427.795.510	0	-427.795.510
Jaringan	214.025.860	0	214.025.860
Akumulasi Penyusutan	-71.615.465	0	-71.615.465
Aset Lainnya	0	16.945.075.028	16.945.075.028
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	4.201.802.680	1.289.733.048	5.491.535.728
Akumulasi Penyusutan	-4.184.133.305	-16.696.800	-4.200.830.105
TOTAL	160.936.171.131	18.259.561.536	179.195.732.667

4.3.2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan Pada Neraca

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	27.573.984.108	27.573.984.108	0
Tanah	83.479.883.000	83.479.883.000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	48.150.820.163	48.150.820.163	0
Akumulasi Penyusutan	-42.114.541.243	-42.114.541.243	0
Gedung dan Bangunan	44.675.356.622	44.675.356.622	0
Akumulasi Penyusutan	-7.041.063.753	-7.041.063.753	0
Jalan dan Jembatan	3.923.217.010	3.923.217.010	0
Akumulasi Penyusutan	-2.525.738.246	-2.525.738.246	0
Irigasi	2.470.452.700	2.470.452.700	0
Akumulasi Penyusutan	-427.795.510	-427.795.510	0
Jaringan	214.025.860	214.025.860	0
Akumulasi Penyusutan	-71.615.465	-71.615.465	0
Aset Tetap Lainnya	16.945.075.028	16.945.075.028	0
Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah	5.491.535.728	5.491.535.728	0
Akumulasi Penyusutan	-4.200.830.105	-4.200.830.105	0
TOTAL	179.195.732.667	179.195.732.667	0

Catatan selisih:

1. *** NIHIL ***

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

5.1. Perkembangan Barang Milik Negara

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per 31 Des 2024	179.195.732.667	179.195.732.667	100
2.	Laporan BMN per 31 Des 2023	205.406.998.565	18.734.431.879	100
3.	Laporan BMN per 31 Des 2022	186.672.566.686	7.277.284.350	100
4.	Laporan BMN per 31 Des 2021	179.395.282.336	5.409.444.879	100
5.	Laporan BMN per 31 Des 2020	173.985.837.457	556.910.578	100

5.2. Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara

5.2.1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya Rp	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya Rp
1.	Tanah	83.479.883.000	0
2.	Peralatan dan Mesin	47.373.345.963	332.162.941
3.	Gedung dan Bangunan	34.892.337.930	845.352.425
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.911.948.100	397.870.000
5.	Aset Tetap Lainnya	12.088.513.453	106.750.000
	TOTAL	205.499.075.728	1.682.135.366

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah:

1. Beberapa asset berupa peralatan dan mesin yang pembelian dan input ke modul komitmen di Triwulan IV serta beberapa penyelesai KDP bangunan dan jalan termin terakhir di Bulan November dan Desember.
2. Asset belum PSP di tahun 2023 dan Semester I 2024 Sudah diajukan ke Eselon 1 pada bulan Juli 2024, dengan surat nomor B-30033/PL.130/F2.A/09/2024 dan belum keluar SK PSP nya.

5.2.2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-Tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.	43 NUP				
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Baran					
3	Dalam proses Pengelola Barang	164 NUP			55 NUP ternak mati dan PP	
	Selesai di Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.			17 NUP Ternak afkir		
4	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
5	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.			16 NUP Ternak 309 NUP Alsin		

6	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
7	Selesai serah terima.			12 NUP Ternak afkir		

Dalam proses Pengelolaan Barang Milik Negara tersebut diatas, terdapat proses Pengelolaan Barang Milik Negara yang gagal/batal dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

1. ***NIHIL***

5.2.3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle.	***NIHIL***
2.	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	***NIHIL***
3.	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	***NIHIL***
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna.	***NIHIL***
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola.	***NIHIL***
TOTAL		***NIHIL***

Keterangan/informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan penyerahan Barang Milik Negara Idle ***NIHIL***

5.3. Informasi Terkait Bmn Yang Telah Diusulkan Penghapusan Kepada Pengelola Barang

5.3.1. Daftar Barang Hilang Yang Diusulkan Penghapusan Ke Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024

5.3.2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusan kepada Pengelola Barang

Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) sampai dengan 31 Desember 2024:

No	BMN Rusak Berat	Usulan Penghapusan	Persetujuan Penghapusan	Pengumuman Lelang	Risalah Lelang	SK Penghapusan
1.	Kendaraan Roda 4 dan Roda 6	Ke KPKNL MALANG	S-13/MK.6/KNL. 1003/2024 tanggal 13 Feb 2024 KPKNL Malang	B-15013/PL.320/F2.A /05/2024 tanggal 15 Mei 2024 2 unit laku, 2 tidak laku	338/10.03/2024-01 Tanggal 20 Mei 2024	Belum
2.	MATI 12 ekor sapi pejantan dan 1	B-06072/PL.320/F2.A/02/2024	Belum	-	-	Belum

	ekor kambing pejantan	tanggal 6 Februari 2024 Ke Ditjen PKH				
3.	POTONG PAKSA 13 ekor sapi pejantan dan 1 ekor kambing pejantan	B-06066/ PL.320/F2. A/02/2024 tanggal 6 Februari 2024 Ke Ditjen PKH	Belum	-	-	Belum
4	AFKIR SAPI 5 ekor sapi dengan nilai perolehan diatas 100 Juta	B-13042 /PL.320/F2. A/03/2024, tanggal 13 Maret 2024 Ke KPKNL MALANG	S-40/MK.6/KN L.1003/2024 tanggal 28 Maret 2024 KPKNL Malang	B- 19001/PL.320/F2.A/04 /2024 3 ekor lelang , 1 ekor potong paksa 1 ekor sembuh dari sakit	324/10.03/2024 -01 Tanggal 15 Mei 2024	B-10018/ PL.320/F2.A/1 2/2024 SK BELUM KELUAR
5	AFKIR SAPI 11 ekor sapi dan 3 ekor kambing dengan nilai perolehan dibawah 100 Juta	B-13033 /PL.320/F2. A/03/2024, tanggal 13 Maret 2024 Ke Ditjen PKH	B-1706/PL.320 /A/06/2024 Tanggal 10 Juni 2024 Ditjen PKH	B-11016/PL.320/F2.A/ 06/2024 (Anggaran BLU) Terlelang 2 ekor sapi 2 ekor kambing (sapi 1 ekor potong paksa, 1 ekor kambing mati dan 2 ekor gagal lelang) 11004/PL.320/F2.A/06 /2024 (Anggaran APBN) Terlelang 2 ekor sapi, 3 ekor sapi gagal lelang (akan dilelang ulang	B-10018/ PL.320/F2.A/1 2/2024	B-10018/ PL.320/F2.A/1 2/2024 SK BELUM KELUAR
6	AFKIR SAPI 2 Ekor sapi dengan nilai perolehan diatas 100 Juta (Majestic & Mandate)	B-24002 /PL.320/F2.A/07 /2024 Tanggal 29 Juli 2024 ke KPKNL Malang	S-144/MK.6/KNL.1003 /2024 Tanggal 18 Oktober 2024 KPKNL Malang	1. B- 03001/PL.320 /F2.A/12/2024 2. B- 31001/PL.320/F 2.A/01/2025	BELUM KELUAR	Belum diusulkan
7	AFKIR SAPI 2 Ekor Sapi	B-29024 /PL.320/F2.A/07 /2024 Tanggal 29 Juli 2024 ke KPKNL Malang	S-168/MK.6/KNL.1003 /2024 Tanggal 25 November 2024 KPKNL Malang	1. B-05001/PL.320 /F2.A/12/2024 2. B-24002/PL.320 /F2.A/01/2025	BELUM KELUAR	Belum diusulkan
8	AFKIR SAPI 17 ekor sapi	B-29023 /PL.320/F2.A/10/ 2024 Tanggal 29 Oktober 2024 Ke Sekjen - Kementan	B-465/PL.110/A/12/ 2024 Tanggal 31 desember 2024 Sekjen Kementan	BELUM KELUAR JADWAL PENETAPAN LELANG	BELUM KELUAR	Belum diusulkan

5.4. BMN Berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024

5.5. Barang Persediaan

Laporan Barang Persediaan Semester I periode pelaporan Tahun 2024 pada satuan kerja BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD). adalah sebesar Rp. 26.392.879.810 (Dua Puluh Enam Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Sepuluh Rupiah), yang terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 23.086.995.260 (Dua Puluh Tiga Milyar Delapan Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Dua Ratus Enam Puluh Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp. 12.417.190.313 (Dua Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Belas Juta Seratus Sembilan Puluh Ribu Tiga Ratus Tiga Belas Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp. 9.111.305.763,- (Sembilan Milyar Seratus Sebelas Juta Tiga Ratus Lima Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah). Rincian mutasi Persediaan pada Satuan Kerja BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) adalah sebagai berikut:

Kode - Uraian	Saldo Awal	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir
	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
117111 - Barang Konsumsi	499,690,245	1,632,143,200	1,372,299,700	759,533,745
117113 - Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0,-
117114 - Suku Cadang	498,093,710	521,700,000	27,020,000	992,773,710
117123 - Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
117124 - Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
117131 - Bahan Baku	19,444,789,500	10,186,597,113	7,052,984,063	22,578,402,550
117199 - Persediaan Lainnya	2,644,421,805	76,750,000	659,002,000	2,062,169,805
T O T A L	23,086,995,260	12,417,190,313	9,111,305,763	26,392,879,810

5.5.1. Penjelasan Barang Persediaan Usang dan Rusak

Total nilai Barang Persediaan dalam Kondisi Usang dan Rusak periode Pelaporan Tahunan Tahun 2024 pada satuan kerja BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) adalah sebesar Rp 4.879.507.500 (empat miliar delapan ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus tujuh ribu lima ratus rupiah). Terdiri dari Barang Persediaan Usang senilai Rp0 (***) Nihil (***) dan Barang Persediaan Rusak senilai Rp 4.879.507.500 berasal dari Semen Beku FH Grade B tidak lolos SNI. Berikut merupakan rincian dari Barang Rusak periode Pelaporan Tahunan Tahun 2024.

KODE	URAIAN	KUANTITAS	RUPIAH
117131	Bahan Baku		
1010105999	Bahan Baku Lainnya	-929.430	-4.879.507.500
000574	Semen Beku FH Grade B	-929.430	-4.879.507.500
	Jumlah	-929.430	-4.879.507.500
	Total Jumlah	-929.430	-4.879.507.500

5.5.2. Penjelasan Mutasi Barang Persediaan

1. Barang Konsumsi

Saldo Barang Konsumsi pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 420.217.500. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal pada 01 Januari 2024 sebesar Rp 499.690.245, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 3.440.644.550, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 3.520.117.295.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Nilai
A. Saldo Awal	499.690.245
B. Mutasi Tambah	3.440.644.550
Pembelian	3.440.644.550
C. Mutasi Kurang	-3.520.117.295
Pemakaian	-3.520.117.295
D. Saldo Akhir	420.217.500

Mutasi tambah atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp 3.440.644.550 berasal dari Transaksi Pembelian (M02) berupa:

1. (1010301999) Alat Tulis Kantor Lainnya sebesar Rp 4.000.000;
2. (1010304006) USB/Flash Disk sebesar Rp 1.356.000;
3. (1010304007) Kartu Memori sebesar Rp 5.472.000;
4. (1010304009) Harddisk Internal sebesar Rp 3.090.000;
5. (1010304010) Mouse sebesar Rp 200.000;
6. (1010304999) Bahan Komputer Lainnya sebesar Rp 3.075.000;
7. (1010306999) Alat Listrik Lainnya sebesar Rp 450.000;
8. (1010399999) Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya sebesar Rp 1.070.000;
9. (1010702001) Pakan Hewan sebesar Rp 3.421.931.550.

Mutasi Kurang atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp 3.520.117.295 berasal dari pemakaian Barang Konsumsi sebagai berikut:

1. (1010301003) Penjepit Kertas sebesar Rp 27.765;
2. (1010301999) Alat Tulis Kantor Lainnya sebesar Rp 4.000.000;
3. (1010304006) USB/Flash Disk sebesar Rp 1.356.000;
4. (1010304007) Kartu Memori sebesar Rp 5.472.000;
5. (1010304009) Harddisk Internal sebesar Rp 3.090.000;
6. (1010304010) Mouse sebesar Rp 200.000;
7. (1010304999) Bahan Komputer Lainnya sebesar Rp 3.075.000;
8. (1010306999) Alat Listrik Lainnya sebesar Rp 450.000;
9. (1010399999) Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya sebesar Rp 1.070.000;
10. (1010314001) Obat Cair (Barang Konsumsi) sebesar Rp 32.393.500;
11. (1010702001) Pakan Hewan sebesar Rp 3.468.983.030.

2. Bahan untuk Pemeliharaan

Saldo Bahan untuk Pemeliharaan pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,- (** Nihil **). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (** Nihil **), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Nilai
A. Saldo Awal	0
B. Mutasi Tambah	0
Pembelian	0
C. Mutasi Kurang	0
Pemakaian	0
D. Saldo Akhir	0

3. Suku Cadang

Saldo Suku Cadang pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 369.864.343. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 498.093.710 mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 1.517.840.450 dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 1.646.069.817.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Nilai
A. Saldo Awal	498.093.710
B. Mutasi Tambah	1.517.840.450
Pembelian	1.517.840.450
C. Mutasi Kurang	-1.646.069.817
Pemakaian	-1.646.069.817
D. Saldo Akhir	369.864.343

Mutasi tambah atas nilai Suku Cadang senilai Rp 1.517.840.450 berasal dari Transaksi Pembelian berupa:

1. (1010203019) Suku Cadang Alat Kedokteran Hewan sebesar Rp 42.056.900;
2. (1010204999) Suku Cadang Alat Laboratorium Lainnya sebesar Rp 1.460.974.000;
3. (1010299999) Suku Cadang Lainnya sebesar Rp 14.809.550,-.

Mutasi Kurang atas nilai Suku Cadang senilai Rp 1.646.069.817 berasal dari pemakaian Suku Cadang sebagai berikut:

1. (1010203019) Suku Cadang Alat Kedokteran Hewan sebesar Rp 98.241.300;
2. (1010204999) Suku Cadang Alat Laboratorium Lainnya sebesar Rp 1.547.828.517.

4. Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat

Saldo Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp0 (** Nihil **). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (** Nihil **), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (** Nihil **), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	0	0
B. Mutasi Tambah	0	0
Pembelian	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0
Penyerahan kepada Masyarakat	0	0
D. Saldo Akhir	0	0

5. Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat

Saldo Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp0 (***) Nihil (***)). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (***) Nihil (***)), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (***) Nihil (***)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (***) Nihil (***)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	0	0
B. Mutasi Tambah	0	0
Pembelian	0	0
C. Mutasi Kurang	0	0
Penyerahan kepada Masyarakat	0	0
D. Saldo Akhir	0	0

6. Bahan Baku

Saldo Bahan Baku pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 31 Desember 2024 sebesar Rp 24.701.634.820. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 19.444.789.500, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 23.157.985.463, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 17.901.140.143

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Saldo Awal	19.444.789.500
Mutasi Tambah	23.157.985.463
Pembelian	3.265.016.213
Perolehan Lainnya	19.892.969.250
Mutasi Kurang	-17.901.140.143
Pemakaian	-2.608.966.393
Distribusi Semen Beku	-10.412.666.250
Semen Beku dalam Kondisi Rusak	-4.879.507.500
Saldo Akhir	24.701.634.820

7. Persediaan Lainnya

Saldo Persediaan Lainnya pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD) per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 2.062,169,805. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 2.644,421,805, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 76,750,000,-, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 659,002,000.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Nilai
A. Saldo Awal	2.644,421,805
B. Mutasi Tambah	76,750,000
C. Mutasi Kurang	-659,002,000
D. Saldo Akhir	2.062,169,805

Mutasi tambah atas nilai Bahan Baku senilai Rp 3.265.016.213 berasal dari Transaksi Pembelian (M02) berupa:

1. (1010102002) Bahan Kimia Cair sebesar Rp 2.228.853.350;
2. (1010102999) Bahan Kimia Lainnya sebesar Rp 42.940.350;
3. (1010105999) Bahan Baku Lainnya sebesar Rp 395.832.300;
4. (1010199999) Bahan Lainnya sebesar Rp 597.390.213.

Mutasi Kurang atas nilai Bahan baku senilai Rp 17.901.140.143 berasal dari pemakaian Bahan Baku sebagai berikut:

1. (1010102002) Bahan Kimia Cair sebesar Rp 2.185.567.850;
2. (1010102999) Bahan Kimia Lainnya sebesar Rp 5.048.280;
3. (1010105999) Bahan Baku Lainnya sebesar Rp 197.404.800;
4. (1010105999) Bahan Baku Lainnya berupa distribusi Semen Beku sebesar
5. Rp 10.412.666.250;
6. (1010105999) Bahan Baku Lainnya berupa Semen Beku dalam Kondisi Rusak sebesar Rp 4,879,507,500;
7. (1010199999) Bahan Lainnya sebesar Rp 220.945.463.

5.6. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Perlu adanya kegiatan peningkatan kapasitas SDM dikarenakan aplikasi setiap tahunnya mengalami update sehingga SDM mampu mengikuti perkembangan aplikasi dengan baik dan sesuai peraturan sesuai perundang-undangan yang berlaku;
2. Penghapusan BMN berupa sapi pejantan, kambing pejantan atau hewan lainnya memerlukan waktu cukup panjang sehingga tidak efisien karena beberapa ternak mati dan memerlukan perawatan khusus;

3. Perlu adanya tindak lanjut terkait fungsional pranata barang ahli sehingga kegiatan BMN terlaksana dengan baik di jenjang terampil maupun ahli.

5.7. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada BBIB SINGOSARI (018.06.0500.411956.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Bimbingan Teknis sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan BMN;
2. Perlu dilaksanakan pembahasan yang lebih lanjut tentang penatausahaan BMN berupa hewan atau makhluk hidup lainnya sesuai PMK (Peraturan Menteri Keuangan) atau Permentan (Peraturan Menteri Pertanian).



Penanggung Jawab UAKPB
Balai

D. drh. Akbar, MP
NIP. 197511032008011016